

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selat madura merupakan pemisah antara Pulau Jawa dan Madura. Selat Madura adalah selat yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama di bidang sosial, ekonomi dan keamanan. Perairan Selat Madura memiliki tipe setengah tertutup (laut semi tertutup), timur dan barat laut perairan Selat Madura, memiliki perairan terbuka, di sebelah timur perairan selat madura berbatasan dengan selat bali. Northwest of the Madura Selat, berbatasan dengan Laut Jawa. Perairan Selat Madura memiliki potensi arus laut yang signifikan untuk digunakan. Selat merupakan area yang dapat digunakan sebagai tempat perkembangan energi yang tidak konvensional di laut. Selat adalah perairan yang menghadapi penyempitan, selat menghubungkan dua bagian air yang lebih besar dan terletak di permukaan benua (Fajar *et al* 2014). Perairan Selat Madura memiliki keanekaragaman biota laut yang unik dan menarik, terutama pada wilayah perairan di summenep madura yang terkenal dengan kekayaan dan keanekaragaman sumberdaya alam terutama pada laut.

Keanekaragaman biota laut dalam suatu ekosistem yang berasosiasi dengan faktor abiotik berperan penting dalam menjaga kelangsungan ekosistem tersebut. Keberadaan suatu organisme dalam satu ekosistem berpengaruh terhadap organisme organisme pada ekosistem lainnya. Suatu makhluk hidup keberadaannya dapat berlimpah apabila faktor-faktor lingkungan dapat menunjang keberadaan makhluk hidup tersebut. Hal ini sejalan dengan kedua sifat organisme dan sifat lingkungan. Keduanya memiliki peran yang sama yaitu untuk menentukan batas distribusi dan kelimpahannya (Nybakken 1992).

Menurut Romimohtarto (2007) lingkungan laut selalu berubah atau dinamik secara lambat ataupun cepat. Hal ini disebabkan karena berubahnya lingkungan laut. Faktor lingkungan seperti gerakan air, suhu, salinitas dan cahaya dapat mempengaruhi kehidupan biota laut. Faktor lingkungan juga dapat menentukan seberapa banyak biota yang ada di lingkungan tersebut. Pencemaran lingkungan juga dapat mengakibatkan keanekaragaman biota pada lingkungan tersebut menurun dan berkurang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apa sajakah jenis-jenis biota di perairan Desa Kertasada Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimanakah keanekaragaman jenis biota hasil tangkapan nelayan di perairan Desa Kertasada Kabupaten Sumenep?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah data yang diambil berupa jenis-jenis biota dan keanekaragaman biota pada perairan Desa Kertasada Kabupaten Sumenep.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui jenis-jenis biota di perairan Desa Kertasada Kabupaten Sumenep
2. Mengetahui keanekaragaman biota hasil tangkapan nelayan di perairan Desa Kertasada Kabupaten Sumenep

1.5 Manfaat

Dapat di gunakan sebagai dasar pengelolaan sumber daya perairan dan penentuan jumlah armada kapal tangkap di Desa Kertasada Kabupaten Sumenep.